

Operasi pasar berikutnya di Pasar Weleri pada tanggal 26 Januari, kemudian di Pasar Kangkung tanggal 27 Januari) serta di Pasar Cepiring tanggal 30 Januari. Dalam operasi tersebut Bulog juga menyediakan sepuluh ton beras di masing-masing pasar dengan harga Rp 3.700 per kilogram. Namun khusus untuk Pasar Cepiring disediakan beras sebanyak 20 ton.

beras yang... wilayah, sehingga pihaknya mengimbau agar pemerintah segera melakukan operasi pasar.

Mengenai dugaan kegiatan OP tidak tepat sasaran, Joko Kartono mengaku tidak tahu menahu karena yang berada di lapangan adalah pihak pemkab dengan petugas dari Bulog. ■Mar/d

Harga beras di Pekalongan melejit

PEKALONGAN - Harga beras yang terus melejit hingga mencapai Rp 5.000 per kilogram, membuat masyarakat mengeluh. Tak pelak jika kini Pemkot mulai melakukan langkah operasi pasar untuk meringankan beban masyarakat. Operasi pasar secara langsung dilakukan oleh Bagian Perencanaan Setda Kota Pekalongan.

Kabag Perencanaan Sri Ruminingsih SH MSi kepada wartawan, Rabu (31/1) mengatakan jika operasi pasar dilakukan bertujuan meringankan beban masya-

dilakukan dengan dasar Surat Menperindag nomor 0053-DAG/i/2007 tentang pelaksanaan Operasi Pasar Murni (OPM) di samping persetujuan Walikota Pekalongan.

Disinggung jumlah beras OPM yang digelontorkan, Sri Ruminingsih menjelaskan, pihaknya melakukan sebanyak 40 ton yang terbagi untuk empat titik kecamatan yang ada, masing-masing sepuluh ton dilakukan secara terus menerus selama empat hari.

Adapun Untuk Kecamatan Pekalongan Timur dilakukan di Jalan HOS Cokroaminoto (Pa-

ngan Barat di Jalan Bahagia (dekat Pasar Kraton), Kecamatan Pekalongan Selatan di Jalan Banyu Urip dekat pasar, serta di Kecamatan Pekalongan Utara di pertigaan Jalan Kusuma Bangsa, dekat Pasar Krempyeng, Kandang Panjang.

Untuk pembelian dibatasi minimal lima kilogram per orang dan maksimal 20 kilogram dengan harga Rp 3.700 per kilogram.

''Pembatasan itu dimaksudkan agar tidak ada kecurangan para pembeli sehingga sasaran bisa tercapai,'' tutur Sri Ruminingsih. ■

DI SEJUMLAH TITIK RAWAN PANGAN

Pemkab Siapkan OP Beras

MUNGKID (KR) - Pemkab Magelang saat ini tengah mempersiapkan rencana operasi pasar (OP) beras di desa-desa rawan pangan. Target sasaran yang dipandang mendesak adalah sejumlah desa di wilayah Kecamatan Pakis. Mengenai titik lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan OP beras, masih menunggu laporan dari petugas kecamatan setempat. Demikian dikatakan Kepala Sub Bulog Divre V Kedu Jatmiko kepada wartawan sesuai rapat koordinasi di ruang Bina Praja Selasa (6/2) kemarin.

Sedang beras yang disiapkan untuk kegiatan tersebut, meliputi varietas IR 64 medium III. Adapun harga jualnya ditetapkan Rp 3.700 per kilogram. "Untuk jumlahnya, berapapun kami siapkan. Kita hanya menyesuaikan dengan permintaan dari masing-masing kepala wilayah. Kapan saja permintaan itu disampaikan, kami siap menindaklanjuti secepatnya," kata Jatmiko didampingi Kabag Perekonomian Drs Dwi Agus

yang sampai saat ini masih relatif tinggi. "Tadi Pak Camat Pakis melaporkan, harga beras jenis IR 64 di wilayahnya sudah mencapai Rp 4.700 per kilogram. Padahal di pasaran umum, masih berkisar pada angka Rp 4.500 per kilogram," lanjutnya.

Ditegaskan Jatmiko, jika OP beras tak akan dilakukan di lingkungan pasar. Hal itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah sasaran. "Pada dasarnya, OP lebih diarahkan bagi masyarakat di desa-desa padat penduduk dan rawan pangan dengan daya beli terbatas, tegasnya.

MUNGKID Menanggapi stok beras untuk kebutuhan masyarakat di Kedu, pihaknya mengaku tidak ada masalah. "Persediaan masih mencukupi untuk kebutuhan hingga Mei mendatang. April nanti diperkirakan sudah memasuki masa panen raya, sehingga Sub Bulog Kedu bisa melakukan pengadaan lagi, tandasnya. Sementara itu, dalam rakor yang dipimpin Kabag Perekonomian tersebut, ditinjau dari sisi koordinasi terkait antara lain,

masyarakat waspada yang menghuni rumah hujan. Terutama keluarga yang menghuni rumah di bawah tebing atau di dekat sungai. "Bencana alam bisa saja terjadi setiap saat, karena itu warga hendaknya waspada," pintanya. ■ K-13/ac

berupa tuas... Arak-arakan dimulai dari lapangan... ke dalam... salah dibangun permanen menyempurnai sebuah rumah. Ketis banjir beras Gunung Kendal... yukur masyarakat permohonan agar ke depan diberi imela- matan," ujarnya. *Arak-ar*

KENDAL-DEMAK-GROBOGAN

OP beras diserbu pembeli

KENDAL - Bulog dan Pemkab Kendal menggelar operasi pasar (OP) beras di Pasar Kungkung, Kendal, Sabtu (27/1) kemarin. Sedangkan Selasa besok, Bulog juga akan menggelar operasi yang sama di Pasar Kungkung Kendal.

yang dijual dengan standar dalam langsung diserbu... digelar mulai pagi... Harganya medium dua yang... Kungkung saat ini Rp 4.780/kg. D... Bulog menaikkan harga yang... dari harga standar 3.700/kg. dalam waktu satu... sebanyak lima ton... para pedagang dan... Selain di Pasar... OP beras juga dilak-

lakukan ke desa-desa di Kecamatan Kungkung dengan jumlah beras sebanyak lima ton. "Animo masyarakat terhadap operasi pasar yang digelar sangat tinggi. Hanya dalam waktu satu jam, beras lima ton bisa langsung habis," kata Paimin, staf Bagian Perekonomian Pemkab Kendal, di sela-sela pelaksanaan OP beras, kemarin. Ia menuturkan, OP yang digelar bertujuan untuk menstabilkan harga beras di masyarakat. Kenaikan harga beras yang terjadi dalam dua bulan terakhir sangat tajam. Di

jumlah tempat harga beras bisa mencapai Rp 6 ribu hingga Rp 7 ribu kilogram. Kenaikan harga yang terjadi menyebabkan banyak warga masyarakat kesulitan membeli beras. Paimin menuturkan sebelumnya OP beras juga digelar di Pasar Sukorejo, Jumat (18/1) dengan jumlah beras 10 ton serta TPI Tawang, Rowosari, Jumat (26/1) dengan jumlah beras 10 ton. Dalam OP beras pertama beras masih dijual dengan harga Rp 4 ribu/kg. Operasi pasar selanjutnya di Rowosari dan Kungkung beras dijual dengan harga Rp 3.700/kg. OP beras rencananya juga akan menyambangi Pasar Cepiring, Selasa (30/1) besok. Paimin mengungkap operasi pasar yang dilakukan tidak mengenal batas waktu hingga harga beras di masyarakat stabil kembali. "OP akan terus digelar sampai harga beras stabil kembali."



UJIAN PRAKTIK : Salah seorang peserta SIM masuk desa ketika melakukan ujian praktik, berkendara di antara balok-balok pembatas. *Il Foto : sari jati-Uon*

264 peserta ikuti ujian SIM masuk desa

DEMAK-Program SIM masuk... **Kantibaru** Untuk wilayah... Demak, program SIM ma

log, karena stok yang ada di dalam gudang masih cukup

Hanya saja menyikapi tingginya harga beras di pa-



OPERASI PASAR: Guna menstabilkan harga beras di pasaran, Pemkab Kudus menggelar operasi pasar beras di beberapa wilayah kecamatan. ■ Foto: Ali Bustomi

"OP ini secara bergeser kecamatan untuk menstabilkan harga beras yang ada di pasaran. Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi, Pengawasan dan Pembangunan Setda Kudus, Agus Setiawan, mengatakan. Menurut Agus, kualitas beras yang dijual di Kudus saat ini berkisar antara Rp 4.800 per kilogram. Sedangkan dalam OP ini, pemerintah menetapkan harga maksimalnya sebesar Rp 3.700 per kilogramnya.

Jika operasi pasar ini dilanjutkan, pemerintah berharap mampu menstabilkan harga beras di pasaran. Agus menambahkan, operasi pasar ini akan kembali digelar di beberapa kecamatan lain pada minggu kedua hingga minggu ketiga, sehingga diharapkan menjadi terjamin.

Beras OP susut hingga 0,5 kg per karung

PURWOKERTO- Sejumlah pedagang beras di Pasar Wage, Purwokerto yang dilibatkan dalam operasi pasar (OP) beras dari Bulog Subdivre IV Banyumas, mengeluhkan adanya penyusutan berat beras. Penyusutan tersebut terjadi antara 0,2 hingga 0,5 kilogram per karungnya. Hal ini tentu merugikan para pedagang.

Akibatnya, para pedagang menolak untuk menjual beras secara eceran. Pasalnya, dapat dipastikan mereka akan rugi. Pedagang lebih memilih untuk menjual beras per karung yang berisi 20 kilogram.

Sebagaimana diungkapkan salah seorang pedagang beras di Pasar Wage, Hudin (22). "Ada beberapa karung beras yang mengalami penyusutan sesudah saya timbang kembali. Rata-rata penyusutannya antara 0,2 hingga 0,5 kilogram. Tetapi bagaimana lagi, wong sudah dibeli, jalan satu-satunya ya dengan menjual per karung," terangnya.

Pernyataan senada juga diungkapkan Nino Rismono (45), pedagang beras di Pasar

Wage, tetapi tidak terlalu besar. Selain itu belum didistribusikan, tersebut sudah ditimbun gudang Bulog, yang no timbangannya terjamin ratannya.

Namun, lanjut Nino Bulog memang sudah pekirakan adanya penyusutan dalam jumlah kecil, "ongkos teknis pedagang Bulog sudah termasuk tersebut. Seperti itu jika memang terjadi penyusutan, pedagang bolehkan untuk menjualkan beras tersebut."

"Saya tidak yakin penyusutan tersebut 0,5 kilogram, paling 1-2 ons per karung."



TURUN : Tampir tempat menjemur ikan milik nelayan di tempat pelelangan ikan (TPI) Sentolo Kawat, Cilacap beberapa bulan terakhir jarang terlihat.

...pada tahun 2007, upaya pe-
ningkatan produksi padi di Ja-
rang telah ditetapkan dengan
sasaran produksi sebesar
9.112.186 ton gabah kering pi-
ling dan akan ditingkatkan lima
persen setiap tahunnya. Untuk
mencapai sasaran tersebut,
akan dilakukan program aksi

Gubernur meminta agar pe-
merintah kabupaten/kota me-
ngembangkan desa mandiri
pangan dalam pemberdayaan
masyarakat. Selain itu, pem-
prov juga meminta pengem-
bangan dana LUEP melalui
APBD kabupaten untuk meng-
atasi gejolak fluktuasi harga

...meningkatkan program peningka-
tan produksi beras dua juta ton
di tahun 2007. Selain itu dilak-
ukan pemetaan lahan sawah
dengan skala detail, dan meng-
kaji lahan alternatif bagi kebu-
tuhan pembangunan non perta-
nian. Wrb/d

Harga gabah di petani merosot

MAGELANG - Masyarakat petani sejak dahulu hingga kini, nampaknya memang selalu berada di posisi yang tidak diuntungkan. Indikasi itu bisa dicermati setiap kali musim panen padi tiba, ialah satunya komoditas hasil pertanian.

Ketika harga beras di pasaran umum cende-
ng merangkak naik sejak beberapa pekan si-
ta, perkembangan harga gabah di tingkat petani
ru sebaliknya. Kenyataan ini jelas dirasakan
at merugikan masyarakat petani termasuk di
upaten Magelang.

Cami sering tidak habis pikir. Mestinya,
i harga beras naik, harga gabah juga ikut
Tapi kenyataan yang terjadi malah terba-
lah Ny Ngaderi (54), petani di wilayah
dar.

erat informasi, harga gabah di tingkat

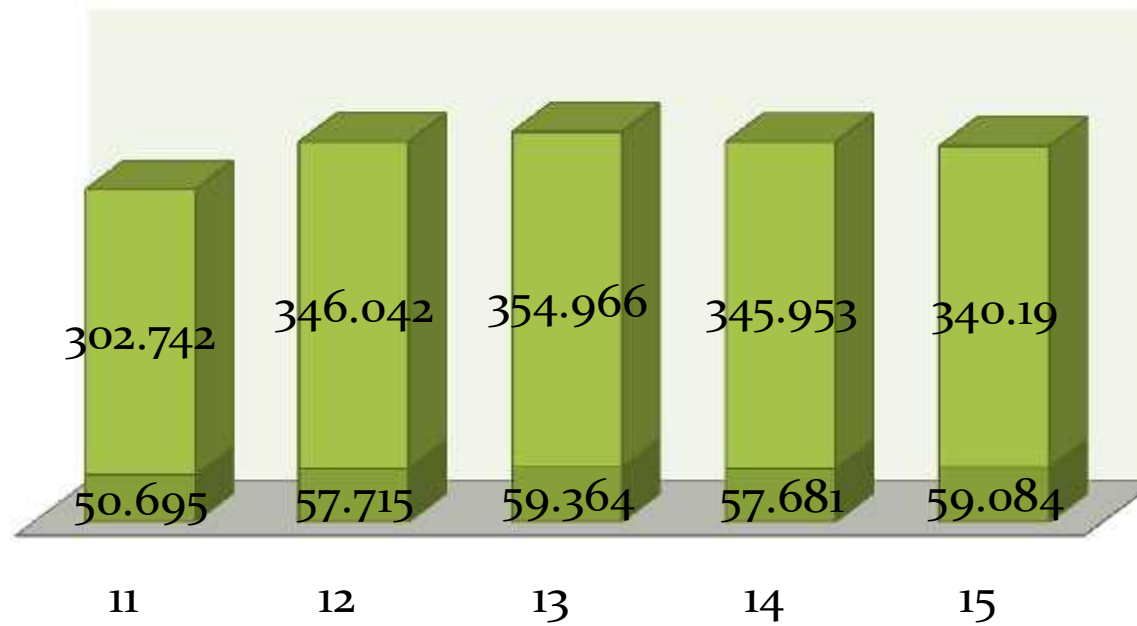
per kilogram. Ciberang yang sebelumnya berkis-
sar Rp 2.400-Rp 2.500 per kilogram, saat ini
turun menjadi Rp 2.200 per kilogram.

Sebenarnya, menurut Yulaekah (51), peña-
gang gabah dari Deyangan, Mertoyudan, fluktu-
asi harga gabah masih bisa diperkirakan. Me-
ngenai turutnya harga gabah akhir-akhir
katanya, dipengaruhi oleh faktor musim.

"Harga gabah cenderung mahal pada mus-
kemarau antara April hingga Agustus. Se-
liknya, menjadi murah ketika memasuki mu-
hujan antara Januari hingga Maret nanti,"
Yulaekah.

Dia menambahkan, pada musim kem-
satu petak mampu memproduksi lima se-
tujuh kuintal gabah. Sedangkan di musim
hujan satu petak ukuran 50 meter persegi

LUAS PANEN DAN PRODUKSI 2011-1015



Realisasi produksi padi 2015

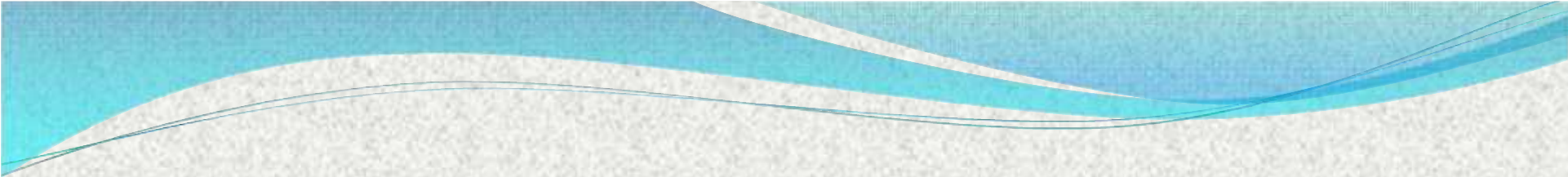
Keterangan	Satuan	Jumlah
Luas Panen	Ha	59.084
Produksi GKG	Ton	340.190
Ketersediaan Beras	Ton	215.000
Konsumsi	Ton	133.774
Surplus/Minus	Ton	81.226

ISU STRATEGIS

1. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan, utamanya padi, untuk mendukung produksi pangan nasional
2. Efisiensi pemanfaatan air dan lahan pertanian untuk mendukung proses produksi;
3. Terjadinya bencana alam berupa banjir, kekeringan, erupsi gunung berapi dan serangan OPT yang berpotensi mengurangi capaian produksi.

KEBIJAKAN

1. Peningkatan produksi dan produktivitas dengan intensifikasi, rehabilitasi, deversifikasi, integrasi pertanian serta penggunaan benih/bibit unggul
2. Peningkatan dukungan terhadap pengelolaan lahan kering dan air tanah untuk pengembangan tanaman pangan
3. Fasilitasi penggunaan sarana/prasarana produksi, alat mesin dan pengendalian hama/penyakit
4. Meningkatkan dan memantapkan produksi melalui penyediaan air irigasi yang cukup, sarana produksi dan pengamanan pertanaman serta produksi

- 
6. Mengembangkan industri pertanian pedesaan melalui pengolahan hasil, manajemen usaha dan penguatan sistem pemasaran
 7. Memperkuat kelembagaan petani melalui fasilitasi, bimbingan dan pembinaan
 8. Pengembangan komoditas dengan peningkatan dukungan terhadap pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup
 9. Peningkatan kemampuan/ketrampilan teknik budidaya, pengelolaan hasil, pasca panen dan pemasaran

STRATEGI PENCAPAIAN PRODUKSI

1. PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

- Melalui upaya penerapan PTT, pemakaian benih varietas unggul bermutu, pemupukan berimbang, pengelolaair pengairan dan perbaikan budidaya disertai pengawalan, pendampingan dan koordinasi

2. PERLUASAN AREAL

- Melalui upaya optimasi lahan JITUT, JIDES dan tata air mikro, pompanisasi, pemanfaatan lahan perhutani

3. PENGAMANAN PRODUKSI

- Bertujuan untuk mengurangi kehilangan hasil pada saat [panen dan pasca panen, akibat serangan OPT, dampak perubahan iklim dan panganaman kualitas produksi

4. KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN

- Dilakukan melalui penguatan kelembagaan pertanian. Pembiayaan usahan tani melalui KKP-E, LM3, KUR, PUAP serta kemitraan diupayakan meningkat dalam realisasi penyerapannya

TERIMAKASIH

